

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
INTERNATIONAL MOBILITY PROGRAM
DI KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT
Jln. Kluang KM. 7. 83000, Batu Pahat, Johor, Malaysia



Disusun oleh:
MUHAMMAD MUKHTAR BUKHORI
12505244039

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
BEKERJASAMA DENGAN
FAKULTI PENDIDIKAN TEKNIKAL DAN VOKASIONAL
UNIVERSITI TUN HUSSEIN ONN MALAYSIA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional di **Kolej Vokasional Batu Pahat, Km 7, Jalan Kluang, 83000 Batu Pahat, Johor Darul Ta'zim.**

Nama : Muhammad Mukhtar Bukhori

NIM : 12505244039

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Telah melaksanakan kegiatan PPL Internasional di **Kolej Vokasional Batu Pahat, Km 7, Jalan Kluang, 83000 Batu Pahat, Johor Darul Ta'zim** dari tanggal 10 Agustus s.d 02 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta,

September 2015

Mengetahui

Pengarah



Kolej Vokasional Batu Pahat

Guru Pembimbing

Pn Hjh Maimunah Bt Mohd Sidin

No. Kad Pengenalan.

561010015776

En Jahuri Bin Ahmad

No. Kad Pengenalan.

580411015877

Dosen Pembimbing Lapangan

Sukaswanto, M.Pd.

NIP. 19581217 198503 1002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tiada henti penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan serta penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional Semester Khusus Tahun 2015 ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban penyusun setelah melaksanakan kegiatan PPL Internasional di Batu Pahat, Johor, Malaysia.

Kegiatan PPL Internasional telah penyusun laksanakan mulai tanggal 9 Agustus sampai dengan 2 September 2015. Penyusun melaksanakan PPL di Jabatan Teknologi Pembinaan Kolej Vokasional Batu Pahat, Malaysia. Sepanjang pelaksanaan PPL Internasional, penyusun memperoleh banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. M. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Madya Dr. Razali bin Hassan. Selaku Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Tun Hussein Onn Malaysia.
4. Dr. H. Sunaryo Soenarto, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa membimbing serta memotivasi selama kegiatan PPL Internasional.
5. Puan HjH Maimunah Binti Moh Sidin selaku Pengarah Kolej Vokasional Batu Pahat yang telah memberikan izin, bantuan serta bimbingan dalam kegiatan PPL Internasional.

6. Encik Jahuri bin Ahmad selaku guru pembimbing sekaligus Ketua Jabatan Teknologi Pembinaan, yang senantiasa membimbing serta berperan menjadi orang tua selama melaksanakan PPL Internasional.
7. Kedua orang tua, kakak, dan adik tercinta yang tidak berhenti memotivasi serta memberikan dukungan moril dan materil.
8. Jajaran Timbalan dan Pensyarah Kolej Vokasional Batu Pahat, Cikgu-cikgu di Jabatan Kejuruteraan Teknologi Pembinaan, serta seluruh karyawan Kolej Vokasional Batu Pahat dan Asrama Seri Mutiara.
9. Teman seperjuangan praktik Meida, Yusi, Abang Lutfi, Kak Farain, Kak Ain dan Kak Zila yang senantiasa membantu serta menjadi teman kami selama praktik di sana.
10. Mas Haryo dan Jajaran Staff KPLT FT Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Teman-teman Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan 2012 tersayang yang selalu memberikan dukungan dan kerjasama dari awal perencanaan pelaksanaan PPL sampai dengan terselesaikannya laporan ini.
12. Seluruh pihak yang membantu penyusun dalam melaksanakan PPL Internasional yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwasannya dalam pelaksanaan serta laporan PPL Internasional ini masih jauh dari kata sempurna. Penyusun dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga pengalaman ini dapat menjadi pelajaran yang bermanfaat untuk generasi selanjutnya.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Tujuan Pelaksanaan PPL Internasional	1
B. Pentingnya PPL Bagi Mahasiswa	2
C. Garis Besar Program Kerja	4
BAB II. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	7
A. Sistem Pendidikan dan Kurikulum di Malaysia	7
B. Persiapan PPL Internasional	12
C. Praktik Manajemen Persekolahan	21
D. Praktik Mengajar	23
E. Permasalahan dan Pemecahannya	28
BAB III. PENUTUP	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Kolej Vokasional Batu Pahat	14
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Penempatan Mahasiswa PPL Internasional	4
Tabel 2. Jadwal kegiatan PPL Internasional UNY - UTHM 2015	21
Tabel 3. Jadwal praktik mengajar	27
Tabel 4. Waktu pelaksanaan mengajar	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus	41
Lampiran 2. Rencana Pembelajaran Harian	46
Lampiran 3. Matriks Perencanaan & Pelaksanaan Kegiatan PPL	47
Lampiran 4. Jadwal Mengajar	48
Lampiran 5. Catatan Kegiatan Harian	49
Lampiran 6. Sertifikat Kegiatan.....	52
Lampiran 7. Foto Pembelajaran	54
Lampiran 8. Foto Kegiatan	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Tujuan PPL Internasional

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk dapat meraih gelar sarjana kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia pendidikan sepenuhnya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki komitmen untuk menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang memiliki sifat, sikap, pengetahuan dan profesionalitas. Dengan potensi ini, diharapkan alumni UNY siap untuk memenuhi kebutuhan dunia pendidikan.

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), UNY membangun kerjasama dengan universitas luar negeri dalam hal ini Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM), untuk menyelenggarakan PPL Internasional. Melalui program PPL Internasional UNY diharapkan dapat mewujudkan visinya sebagai Universitas yang bertaraf dunia (*world class university*), terutama dalam menyiapkan dan mencetak guru yang profesional dan memiliki wawasan luas. Pelaksanaan PPL Internasional kerjasama UNY dan UTHM, terdiri dari 9 Mahasiswa dari

perwakilan masing-masing program studi (Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Pendidikan Teknik Boga, Pendidikan Teknik Busana, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Otomotif, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Mekatronika, Pendidikan Teknik Elektronika, Pendidikan Teknik Informatika) dan ditempatkan di 4 Kolej Vokasional yang ada di Johor, Malaysia. Penyusun ditempatkan di Kolej Vokasional Batau Pahat, Johor, Malaysia bersama 2 orang mahasiswa lain dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dan Pendidikan Teknik Mekatronika.

Tujuan dilaksanakannya PPL Internasional ini antara lain :

1. Memberikan pengalaman mahasiswa FT UNY untuk mengajar teori dan atau praktik pada bidang keahlian yang sesuai dengan program studi mahasiswa.
2. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengajar mahasiswa FT UNY dalam mengelola pembelajaran vokasi.
3. Memberikan wawasan dan konsep pendidikan vokasi di Malaysia.
4. Mengenalkan budaya dan pendidikan vokasi di Malaysia.

B. Pentingnya PPL bagi Mahasiswa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) penting untuk dilaksanakan mahasiswa karena PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat melatih kompetensi yang diperlukan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Kompetensi tersebut dapat terlatih melalui peran langsung mahasiswa untuk berperan sebagai seorang tenaga pendidik khususnya guru selama waktu pelaksanaan PPL. Setelah dipersiapkan dengan pembelajaran

mikro dan pembekalan, mahasiswa diterjunkan langsung untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah baik ilmu sesuai program studi yang dipelajari maupun ilmu dalam bidang kependidikan. Selama melaksanakan PPL mahasiswa dapat merencanakan, melaksanakan serta melakukan evaluasi pembelajaran di sebuah kelas dengan dibimbing secara langsung oleh seorang guru.

Dalam lingkup PPL Internasional, PPL dapat memberikan implikasi yang lebih luas karena mahasiswa dapat melatih kompetensi diri untuk menjadi tenaga pendidik dengan lokasi yang lain yaitu di luar negeri. Mahasiswa sebagai praktikan juga berperan sebagai seorang duta di negara lain untuk mempelajari sistem pembelajaran di negara tersebut sehingga dapat dijadikan bahan komparasi dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran di dalam negeri.

PPL Internasional memberikan beberapa manfaat, diantaranya :

1. Memberikan pengalaman mengajar dengan konsep yang berbeda, baik lokasi, sistem pendidikan, administrasi dan iklim belajar.
2. Dapat menjadi media komparasi antara sistem pembelajaran di dalam negeri dengan sistem pembelajaran di luar negeri untuk dapat di ambil sisi positif yang dapat diterapkan.
3. Dapat menambah pengalaman baik dari segi cara mengajar, kehidupan serta cara bersosialisasi dengan warga negara lain.
4. Dapat mempererat hubungan antar warga negara Indonesia dengan Malaysia.

C. Garis Besar Program Kerja

Program PPL Internasional dilaksanakan tanggal 8 Agustus sampai dengan 4 September 2015. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa ditempatkan di 4 Kolej Vokasional yang tersebar di wilayah Johor. Berikut adalah daftar penempatan mahasiswa di masing-masing kolej :

Tabel 1. Daftar Penempatan Mahasiswa PPL Internasional

No	Kolej	Mahasiswa
1	Kolej Vokasional Batu Pahat	Muhammad Mukhtar Bukhori (Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan)
		Yusi Dwiarsida Anggraini (Pendidikan Teknik Mesin)
		Meida Mangesti (Pendidikan Teknik Mekatronika)
2	Kolej Vokasional Kluang	Joko Sulistyو (Pendidikan Teknik Elektronika)
		Siti Fadhillah (Pendidikan Teknik Informatika)
		Faizal Guntur Pratama (Pendidikan Teknik Elektro)
3	Kolej Vokasional Muar	Arif Wahyu Saputro (Pendidikan Teknik Otomotif)
		Ayud Pranata (Pendidikan Teknik Boga)
4	Kolej Vokasional (ert) Azizah	Eka Sri Wahyuni (Pendidikan Teknik Busana)

Mahasiswa peserta PPL Internasional diterjunkan ke masing-masing kolej pada tanggal 9 Agustus 2015 setelah acara pembukaan dan pertemuan dengan para pengarah kolej yang diselenggarakan di Fakultas Pendidikan Teknikal dan Vokasional (FPTV) Universiti Tun Hussein Onn Malaysia. Mulai hari tersebut mahasiswa diserahkan sepenuhnya untuk melaksanakan kegiatan di kolej yang ditempati sampai akhir waktu pelaksanaan PPL.

Secara garis besar, program kerja PPL Internasional terdiri dari :

1. Penyerahan mahasiswa PPL ke kolej vokasional yang ditempati.

Setelah acara penyambutan dan pertemuan dengan para pengarah kolej vokasional, masing-masing mahasiswa diserahkan ke kolej vokasional yang sudah ditentukan untuk melaksanakan kegiatan di sana. Kegiatan mahasiswa selama waktu pelaksanaan PPL diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing kolej vokasional.

2. Orientasi dan observasi sekolah.

Orientasi dan observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai komponen di kolej yang ditempati. Komponen pendidikan dan pembelajaran meliputi sistem pendidikan, kurikulum, silabus, RPP, proses pembelajaran serta sistem penilaian, sedangkan komponen persekolahan dan non pembelajaran meliputi manajemen sekolah, kultur, fasilitas, laboratorium dan bengkel, serta unit pendukung akademik.

3. Latihan mengajar terbimbing dan latihan mengajar mandiri

Setelah melakukan orientasi dan observasi, mahasiswa selanjutnya melaksanakan latihan mengajar. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar mahasiswa di bawah bimbingan dan arahan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana pengganti guru di kelas. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal 8 jam per minggu. Pada minggu terakhir, dosen pembimbing dari UTHM direncanakan melakukan supervisi di tiap kolej.

4. Praktik persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas yang dilaksanakan mahasiswa dalam bidang manajemen persekolahan dan non pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan dapat meliputi manajemen sekolah atau laboratorium/bengkel, kultur sekolah, bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan sekolah lain yang diselenggarakan selama mahasiswa melaksanakan PPL di sana.

5. Presentasi akhir di FPTV UTHM

Di akhir kegiatan PPL Internasional di Malaysia, setelah mahasiswa diserahkan kembali ke Fakultas Pendidikan Teknikal dan Vokasional Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (FPTV UTHM), masing-masing mahasiswa harus mempresentasikan hasil kegiatan PPL di kolej yang ditempati. Presentasi ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil kinerja mahasiswa selama berada di kolej vokasional.

Program kerja di atas dituangkan dalam agenda (*time schedule*) yang disusun dan disepakati oleh Fakultas Pendidikan Teknikal dan Vokasional Universiti Tun Hussein Onn Malaysia dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Sistem Pendidikan dan Kurikulum di Malaysia

Sistem pendidikan di Malaysia diatur oleh Kementerian Pelajaran Malaysia. Pendidikan di Malaysia dapat diperoleh melalui sekolah negeri, sekolah swasta atau secara sendiri. Sistem pendidikan dipusatkan khususnya bagi sekolah rendah atau dasar dan sekolah menengah. Kurikulum serta aspek lain dalam pendidikan sekolah rendah dan sekolah menengah ditentukan oleh kementerian, sehingga kerajaan tidak berkuasa dalam hal tersebut.

Pendidikan di Malaysia terdiri dari beberapa jenjang, diantaranya: prasekolah, pendidikan rendah, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan yang diwajibkan dalam undang-undang adalah pendidikan di sekolah rendah. Sekolah rendah dan sekolah menengah berada di bawah pengurusan Kementerian Pelajaran Malaysia, sedangkan sekolah tinggi berada dibawah Kementerian Pengajian Tinggi Malaysia yang dibentuk pada tahun 2004.

1. Pendidikan prasekolah

Pendidikan prasekolah di Malaysia yang disebut dengan sekolah tadika menerima anak-anak usia 4 sampai 6 tahun. Sekolah tadika bukan merupakan sekolah yang wajib ditempuh. Namun, setelah banyak didirikan sekolah tadika oleh pihak swasta, sebagian besar Sekolah Kebangsaan pun sudah mempunyai kelas prasekolah.

2. Pendidikan rendah

Pendidikan rendah dimulai dari tahun 1 sampai tahun 6, dan menerima anak-anak berumur 7 tahun sampai 12 tahun. Bahasa Melayu dan bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib dalam Sistem Pendidikan Malaysia. Sekolah rendah awam di Malaysia ada dua jenis, yaitu Sekolah Kebangsaan dan Sekolah Jenis Kebangsaan. Meski demikian, kurikulum yang digunakan tetaplah sama. Perbedaan antara dua jenis sekolah ini adalah bahasa pengantar yang digunakan. Bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa pengantar di Sekolah Kebangsaan, sedangkan Bahasa Tamil atau bahasa Mandarin digunakan sebagai bahasa pengantar di Sekolah Jenis Kebangsaan tergantung pada jenis sekolah. Pada akhir tahun pembelajaran di sekolah rendah, ujian awam diadakan untuk menilai prestasi murid-murid. Ujian awam pada peringkat sekolah rendah dinamakan dengan Ujian Penilaian Sekolah Rendah (UPSR). Pelajar yang telah menduduki UPSR, diizinkan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah.

3. Pendidikan menengah

Sekolah menengah merupakan sekolah kelanjutan setelah menempuh sekolah rendah selama 6 tahun. Sekolah menengah ini berlangsung selama 5 tahun. Sebagaimana di sekolah rendah, setiap tingkatan ditempuh selama satu tahun. Bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa pengantar bagi semua mata pelajaran selain Sains dan Matematika. Pada akhir tahun 3, para siswa harus mengikuti ujian untuk menentukan

kelulusan di sekolah menengah rendah, yang disebut Penilaian Menengah Rendah (PMR) atau dahulu dikenal dengan istilah Sijil Pelajaran Rendah (SPR), dan yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *Lower Certificate Education* (LCE) atau *Lower Secondary Evaluation*. Ujian tersebut wajib diikuti oleh semua siswa kelas 3. Setelah ujian tersebut, siswa akan diarahkan untuk masuk kelas berikutnya dengan pilihan jurusan IPA (*science*) atau seni (*arts*). Siswa dapat memilih sesuai dengan pilihan mereka sendiri. Umumnya jurusan IPA lebih dipilih oleh siswa. Meskipun dalam perjalanannya, siswa masih diberikan kesempatan untuk beralih jurusan IPA ke jurusan seni, namun tidak untuk sebaliknya. Pelajar-pelajar yang tidak memperoleh hasil yang memuaskan dapat memilih untuk menjalani pendidikan vokasional di sekolah teknik. Pada akhir tahun ke 5 di sekolah menengah, siswa diwajibkan untuk mengambil ujian akhir yang disebut Sijil Pelajaran Malaysia (SPM) atau yang disebut dengan *Malaysian Certificate of Education Examination* sebelum mereka lulus.

4. Pendidikan pra-universiti

Setelah SPM, para pelajar dapat membuat pilihan yaitu tingkatan 6, matrikulasi atau masuk sekolah diploma di berbagai institut pendidikan seperti Politeknik. Jika mereka melanjutkan pendidikan ke Tingkatan Enam, mereka akan menduduki peperiksaan Sijil Tinggi Persekolahan Malaysia (STPM). Tingkatan 6 yang terdiri dari Tingkatan 6 Rendah dan Tingkatan 6 Atas berlangsung selama dua tahun. Walaupun STPM

biasanya diikuti siswa yang ingin belajar di universiti di Malaysia, STPM turut diakui di peringkat internasional. Selain itu, para pelajar dapat memohon izin untuk mengikuti program matrikulasi yang mengambil masa selama satu atau dua tahun. Program matrikulasi tidak seketat dengan STPM. Banyak pendapat bahwa program ini lebih mudah daripada STPM, dan dikatakan untuk membantu pelajar belajar di universiti dengan mudah. 70% dari pelajar jurusan kedokteran, farmasi, kedokteran gigi dan perundangan adalah pelajar matrikulasi. Sebaliknya, kebanyakan kursus-kursus seperti Sarjana Muda Sains yang kurang diminati diambil oleh pelajar STPM.

5. Perguruan tinggi

Banyak subsidi diberikan oleh kerajaan untuk menanggung pendidikan di universitas negeri. Pemohon memerlukan kelayakan STPM, matrikulasi atau diploma yang diiktiraf, serta kelulusan-kelulusan lain yang setara dengan yang diiktiraf Kerajaan. Hasil yang baik dalam ujian tidak menjamin bisa masuk perguruan tinggi negeri, karena tempat kuliah bagi sebagian program terbatas. Contohnya, tempat untuk bidang farmasi terbatas dan tidak mungkin untuk universitas negeri menerima semua pelajar- pelajar yang mendapat nilai A dalam STPM. Pada tahun 2004, kerajaan menugaskan Kementerian Pengajian Tinggi Malaysia untuk mengawasi pendidikan di perguruan tinggi. Para pelajar dapat membuat pilihan untuk pergi ke institusi swasta untuk menempuh pendidikan tinggi. Banyak institusi memberi kursus yang bekerjasama dengan institut atau

universiti di luar negeri. Selain itu, terdapat juga Institut Pendidikan Guru Malaysia yang menawarkan program ijazah sarjana muda perguruan dan politeknik yang menawarkan kursus diploma dan sijil bagi yang berminat.

Tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPL adalah di sebuah kolej vokasional. Pendidikan ini ditempuh oleh siswa yang telah menempuh pendidikan menengah rendah selama tiga tahun dan tidak melanjutkan ke tahun empat. Kolej vokasional adalah lembaga pendidikan yang memberi peluang kepada pelajar untuk mempelajari bidang-bidang kejuruan untuk memenuhi tenaga kerja dalam bidang industri negara. Kurikulum yang digunakan di kolej vokasional menggunakan Kurikulum Standard Kolej Vokasional yang diatur oleh Bahagian Pendidikan Teknik dan Vokasional (BPTV) Kementerian Pelajaran Malaysia. Kurikulum Kolej Vokasional diubah mengikuti standar kompetensi bekerja yang ditetapkan oleh lembaga standar pekerjaan dan sistem pembelajarannya sesuai Kerangka Kelayakan Malaysia tahap 1 hingga tahap 4.

Ciri-ciri kurikulum kolej vokasional diantaranya:

1. Orientasi pembelajaran berbasis pekerjaan.
2. Kandungan pembelajaran berbasis kompetensi bekerja, kompetensi wirausaha dan kompetensi insaniah dengan perbandingan teori dan praktik adalah 30:70.
3. Terbina dalam 4 elemen, yaitu: ilmu, aplikasi, kreativitas dan inovasi.
4. Mencakup tiga domain, yakni: jati diri (*hearts-on*), ketajaman pikiran (*minds-on*) dan kecakapan (*hand-on*).

5. Program pembelajaran bermodular mengikuti kluster yang memenuhi keperluan.
6. NKEA dan bernilai kelarisan tinggi (*high encharge value*)

Struktur kurikulum kolej vokasional terdiri dari tiga modul, yaitu: modul akademik, modul vokasional dan modul kompetensi.

1. Modul Akademik

Modul akademik meliputi pelajaran Bahasa Melayu, Bahasa Inggris, bahasa perniagaan, Sejarah Malaysia, Matematika, Sains, Pendidikan Islam dan Pendidikan Moral. Penumpuan modul akademik pada tahap sijil adalah 30 persen, sedangkan pada tahap diploma adalah 20 persen.

2. Modul Vokasional

Modul vokasional yaitu dalam bentuk kluster program kemahiran vokasional. Penumpuan modul vokasional pada tahap sijil adalah 70 persen, sedangkan pada tahap diploma adalah 80 persen.

3. Modul Kompetensi

Modul kompetensi meliputi kompetensi kewirausahaan, kompetensi kerja dan kompetensi insaniah. Unsur-unsur dalam modul ini diterapkan dalam setiap proses pembelajaran dan latihan.

B. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pembekalan oleh Fakultas Teknik UNY

Setelah melalui beberapa seleksi dan dipilih 9 orang perwakilan dari masing-masing program studi, tahap selanjutnya yaitu pembekalan. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk mengajar di tingkat

internasional, Fakultas Teknik bekerja sama dengan LPPMP dan KUIK UNY menyelenggarakan pembekalan untuk program PPL Internasional. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni sampai dengan 1 Juli 2015. Materi yang diberikan dalam pembekalan ini meliputi sistem pendidikan di Malaysia, kesiapan mengajar, *English for Teaching*, *Cross Culture Understanding*, serta penyusunan laporan.

2. Observasi dan orientasi sekolah

Mahasiswa peserta PPL Internasional mulai diserahkan secara langsung ke kolej pada tanggal 9 Agustus 2015. Pada tanggal tersebut praktikan datang untuk pertama kali ke Kolej Vokasional Batu Pahat tempat praktikan melaksanakan PPL serta berkenalan dengan beberapa komponen kolej. Praktikan beserta jajaran pimpinan kolej berkeliling melihat secara sekilas kegiatan yang dilaksanakan di masing-masing jabatan dan bengkel. Setelah dibagi pada masing-masing jabatan sesuai program studi, pada hari berikutnya penyusun mulai observasi dan orientasi di Jabatan Teknologi Pembinaan khususnya pada kelas Pra Diploma Teknologi Pembinaan tahun dua. Observasi dan orientasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atmosfir pembelajaran beserta komponennya seperti suasana kelas, metode mengajar guru, silabus, RPP, materi serta sistem penilaian.

Beberapa informasi yang praktikan peroleh selama melaksanakan observasi dan orientasi adalah sebagai berikut:

a. Maklumat Kolej

Kolej tempat penyusun melaksanakan PPL bernama Kolej Vokasional Batu Pahat. Kolej ini berlokasi di kilometer 7 Jalan Kluang 83000 Batu Pahat, Johor Darul Takzim. Organisasi sekolah Kolej Vokasional Batu Pahat dipimpin oleh seorang pengarah. Pengarah dari Kolej Vokasional Batu Pahat yaitu Puan Hajah Maimunah Binti Mohd Sidin yang mulai menjabat sejak tahun 2010.

Visi daripada Kolej Vokasional Batu Pahat yaitu “KVBP Melahirkan Teknokrat Berkualiti.” Sedangkan misi untuk mencapai visi tersebut diantaranya :

- 1) Warga KV sentiasa kompeten dalam semua bidang.
- 2) Mengukuhkan kerja berpasukan dalam mencapai visi dan misi kolej.
- 3) Mewujudkan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat sekitar, badan kerajaan, badan berkanun, industri dan IPT.

Berikut ini adalah logo dari Kolej Vokasional Batu Pahat:



Gambar 1. Logo Kolej Vokasional Batu Pahat

Kolej Vokasional Batu Pahat menyediakan berbagai sarana prasarana untuk menunjang kegiatan yang bersifat akademik maupun non akademik. Sarana prasarana yang disediakan kolej yaitu:

- 1) Ruang kelas
- 2) Bengkel
- 3) Aula
- 4) Lapangan
- 5) Kantor pejabat
- 6) Perpustakaan
- 7) Ruang konseling
- 8) Ruang fotokopi
- 9) Kantin
- 10) Surau
- 11) Asrama

Kolej vokasional batu pahat menawarkan 7 bidang kejuruteraan.

Diantara 7 bidang tersebut yaitu:

- 1) Teknologi Pembinaan
- 2) Teknologi Kimpalan
- 3) Teknologi Pemesinan Industri
- 4) Teknologi Automotive
- 5) Teknologi Penyeyjukan
- 6) Teknologi Elektrik
- 7) Teknologi Elektronik

b. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Tujuan dari observasi di kelas ini adalah untuk mencari pengetahuan dan pengalaman sebelum memulai praktik mengajar. Observasi kelas dilakukan di kelas praktik bengkel semester 4 Teknologi Pembinaan (2 Pra WTP) pada tanggal 11 Agustus 2015 yang diampu oleh En. Jahuri bin Ahmad. Dalam observasi kelas, ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu cara membuka pelajaran, cara penyampaian materi, metode pembelajaran yang digunakan, bahasa yang digunakan di kelas, alokasi waktu, manajemen kelas, materi pembelajaran dan cara menutup pembelajaran. Selain itu, dalam observasi juga memperhatikan silabus dan RPP yang digunakan serta cara penilaian terhadap hasil kerja siswa.

1) Rencana Pembelajaran Harian (RPH)

Rencana Pembelajaran Harian (RPH) merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang di Indonesia disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPH yang digunakan di sekolah ini mengacu pada kurikulum yang digunakan di Malaysia. RPH disusun sendiri oleh guru sesuai silabus yang ada. Unsur yang harus ada dalam RPP adalah standar pembelajaran, objektif pembelajaran, tugas utama / proses dan bahan sumber belajar. Selain itu dalam setiap pertemuan, guru juga harus menuliskan refleksi pada setiap selesai mengajar. Satu RPH dibuat untuk satu kali pertemuan.

2) Observasi Kelas

a) Membuka pelajaran

Sebelum membuka pelajaran, guru terlebih dahulu memastikan kesiapan kelas melaksanakan pembelajaran, mulai dari kebersihan kelas, ketertiban dan kelengkapan pelajar. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memberikan materi pengantar pelajaran, membahas kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memotivasi siswa.

b) Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pengantar di depan kelas menggunakan media LCD proyektor. Setelah memberi materi pengantar dan beberapa pengarahan, guru mempersilakan siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk praktik. Guru menjelaskan konsep dan memberikan contoh, setelah itu siswa mempraktikkan sendiri. Setelah siswa selesai mengerjakan praktik, guru memberikan koreksi dan penilaian atas hasil kerja siswa.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode demonstrasi. Guru memberi tahu bagaimana langkah untuk mengerjakan praktik, kemudian siswa mempraktikkan secara mandiri.

d) Penggunaan Bahasa di Kelas

Komunikasi di kelas sebagian besar menggunakan bahasa Melayu. Terkadang guru menjelaskan beberapa istilah menggunakan bahasa Inggris. Komunikasi antara guru dan pelajar pada saat soal jawab baik lisan maupun tulisan juga menggunakan bahasa melayu.

e) Penggunaan waktu

Kegiatan belajar mengajar di Kolej Vokasional dilaksanakan hari Minggu sampai dengan Kamis. Untuk Hari Minggu dan Senin pembelajaran dimulai pukul 14.00, untuk hari Selasa dan Kamis pembelajaran dimulai pukul 08.00 dan untuk hari Rabu dimulai pukul 10.30. Lama waktu untuk satu jam pertemuan adalah 60 menit. Selama seminggu, ada 5 kali pertemuan untuk pembelajaran di makmal/ bengkel.

f) Teknik Bertanya

Pelajar menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti secara langsung kepada guru pada saat melaksanakan praktik. Pada pelaksanaannya, siswa lebih menikmati pembelajaran praktik. Mereka kurang memiliki bahan untuk bertanya pada saat diberi materi pengantar atau demonstrasi. Sementara itu ketika melakukan praktik, mereka baru menemui kendala-kendala untuk mereka tanyakan.

g) Pengelolaan Kelas

Pelaksanaan praktik di bengkel dilakukan secara serentak. Dengan kata lain, tidak ada pembagian kelas menjadi kelompok-kelompok praktik. Siswa melaksanakan praktik secara kelompok. Siswa bebas mengerjakan praktik dimana saja, namun tentunya di tempat yang sudah disediakan. Tetapi jika guru meminta siswa untuk berkumpul, mereka akan berbaris sesuai dengan jenis kelamin masing-masing.

h) Media Pembelajaran

Guru menggunakan kertas penugasan (*job sheet*) untuk memberikan penjelasan kepada siswa atau biasanya guru hanya memberikan instruksi kepada siswa dalam mengerjakan praktik.

i) Menutup Pelajaran

Di akhir pembelajaran, guru memandu siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menyampaikan refleksi pembelajaran mereka pada hari itu dan memberi gambaran materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam serta ucapan terima kasih yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Perilaku Siswa

Perilaku siswa terhadap guru sangat sopan dan hormat. Setiap kali berpapasan dengan guru, baik itu guru sekolah maupun guru

praktik, siswa memberikan salam dengan sopan. Siswa pun senantiasa mendahulukan guru apabila berada di tempat-tempat umum sekolah seperti di kantin atau jika berjalan di lorong. Di dalam kelas, siswa dapat mengondisikan diri untuk lebih kondusif. Ada sebagian kecil siswa yang sering tidur di kelas. Ada pula yang berbicara sendiri namun mereka tidak membuat keributan. Ada siswa yang aktif bertanya namun ada juga yang hanya diam memperhatikan guru menjelaskan di depan kelas.

d. Aktivitas Sekolah

Kegiatan pembelajaran berlangsung selama lima hari dalam seminggu, yaitu hari Minggu sampai Kamis. Aktivitas belajar sesi pagi dimulai pada pukul 8.00 - 12.30, sedangkan sesi siang dimulai pada pukul 14.00 – 17.00. Keberadaan Kolej Vokasional Batu Pahat diintegrasikan dengan asrama Seri Mutiara yang merupakan asrama milik kolej. Setiap pagi, siswa berkumpul di aula untuk berdoa bersama. Sedangkan pada sore hari diadakan kegiatan keolahragaan seperti ragbi, sepakbola dan lain lain.

3. Rencana Kegiatan PPL Internasional

Berikut adalah agenda (*time schedule*) yang disusun dan disepakati oleh Fakulti Pendidikan Teknikal dan Vokasional Universiti Tun Hussein Onn Malaysia dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Tabel 2. Agenda kegiatan PPL Internasional UNY - UTHM 2015

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Keterangan
1	8 Agustus 2015	<i>Flying from Yogyakarta to KLIA</i>	<i>Yogyakarta</i>
2	9 Agustus 2015	<i>Open ceremony, meeting of mobility program, orientation of FPTV UTHM</i>	<i>UTHM</i>
3	10 Agustus 2015	<i>School observation</i>	<i>Vocational Colleges</i>
4	11 Agustus 2015	<i>Teaching orientation</i>	<i>Vocational Colleges</i>
5	12 Agustus 2015	<i>Teaching practicum (visiting)</i>	<i>Vocational Colleges</i>
6	13 Agustus 2015	<i>Teaching practicum (visiting)</i>	<i>Vocational Colleges</i>
7	14 Agustus 2015	<i>Vocational Colleges Activities</i>	<i>Will be informed later</i>
8	15 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
9	16 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
10	17 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
11	18 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
12	19 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
13	20 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
14	21 Agustus 2015	<i>Rest</i>	<i>Will be informed later</i>
15	22 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
16	23 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
17	24 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
18	25 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
19	26 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
20	27 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Family Day</i>
21	28 Agustus 2015	<i>Rest</i>	<i>Arranged later</i>
22	29 Agustus 2015	<i>BIGV (Future Teacher Program)</i>	<i>Vocational Colleges</i>
23	30 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
24	31 Agustus 2015	<i>Teaching practicum</i>	<i>Vocational Colleges</i>
21	1 September 2015	<i>Closing ceremony at school</i>	<i>Vocational Colleges</i>
22	2 September 2015	<i>Presentation by UNY's student and closing ceremony</i>	<i>UTHM</i>
8	3 September 2015	<i>Educational and cultural visit</i>	<i>Will be discussed later</i>
9	4 September 2015	<i>Fly to Yogyakarta</i>	<i>Johor Bahru</i>

C. Praktik Manajemen Persekolahan

1. Manajemen Fail Siswa

Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa ikut serta dalam praktik manajemen yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu pengelolaan fail kompetensi siswa. Setiap siswa diwajibkan untuk memiliki satu buah fail

yang berisi eviden-eviden dari tiap kompetensi yang sudah diambil. Eviden merupakan bukti bahwa siswa sudah melalui suatu kompetensi yang diwujudkan dalam lembar penilaian yang sudah ditandatangani oleh guru. Dalam manajemen fail ini, guru mengorganisir eviden dari tiap siswa untuk dapat dikembalikan dan diatur siswa sendiri.

2. Kegiatan Sekolah Lain

a. Perhimpunan Hari Minggu

Perhimpunan merupakan kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap hari Minggu. Perhimpunan ini selayaknya upacara hari Senin di Indonesia. Perhimpunan dilaksanakan di dewan sekolah mulai pukul 07.30. Kebetulan, ketika penyusun melaksanakan PPL, sekolah sedang dalam suasana merayakan bulan kemerdekaan, sehingga perhimpunan diisi dengan penyambutan bulan kemerdekaan. Selain hari Minggu, setiap pagi juga diadakan perhimpunan untuk doa bersama sebelum memulai pelajaran.

b. Hari Kecemerlangan Pelajar

Hari kecemerlangan pelajar merupakan hari untuk memberikan penghargaan kepada pelajar dan guru berprestasi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2015. Pelajar berprestasi adalah pelajar yang memperoleh Purata Nilai Grade Keseluruhan lebih dari 3,60. Pada periode ini, diberikan anugerah cemerlang untuk 174 pelajar dari masing-masing kohort, 6 anugerah inovasi untuk guru dan murid, serta tiga anugerah pengarah untuk pelajar dengan Purata Nilai Grade

tertinggi. Kegiatan Hari Kecemerlangan Pelajar ini dihadiri oleh orang tua pelajar serta dilanjutkan dengan bicara akademik antara orang tua pelajar dengan guru.

D. Praktik Mengajar

Selama melaksanakan PPL di Kolej Vokasional Batu Pahat, penyusun ditempatkan di Jabatan Teknologi Pembinaan. Ketua jabatan Teknologi Pembinaan yaitu Encik Jahuri bin Ahmad yang juga berperan sebagai guru pembimbing untuk penyusun.

1. Persiapan Mengajar

Sebelum mulai praktik mengajar secara mandiri di kelas, penyusun melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu diantaranya observasi dan orientasi serta penyusunan RPP dan bahan ajar. Observasi dan orientasi penyusun lakukan pada minggu pertama. Beberapa informasi yang penyusun peroleh yaitu mengenai administrasi mengajar berupa silabus dan RPP, materi serta penilaian. Pada awal pertemuan, penyusun juga berkenalan di kelas, memperkenalkan diri serta berbagi cerita mengenai pembelajaran di Indonesia.

Penyusun memperoleh subjek dengan kode WTP 402 yaitu mata pelajaran *Finishing Work II* untuk kelas pra diploma Teknologi Pembinaan tahun kedua dengan guru pengampu Encik Jahuri bin Ahmad. Subjek ini terdiri dari 9 kompetensi, tetapi penyusun diamanahi untuk mengajar kompetensi 1 sampai 3. Kompetensi 1 berisi materi mengenai Lay Mosaic On Wall, Kompetensi 2 berisi materi mengenai Lay Pre-Cast

Terrazzo dan kompetensi 3 berisi materi mengenai Carry Out Cast-In Situ Terrazzo. Silabus untuk subjek ini sudah tersedia lengkap untuk seluruh kompetensi. Sebelum mengajar, penyusun harus mempersiapkan RPP yang disebut dengan RPH (Rencana Pembelajaran Harian) serta bahan ajar yang diperlukan sesuai dengan silabus yang ada. Dalam mempersiapkan keperluan mengajar tersebut, penyusun dibimbing oleh guru pembimbing. Format RPH yang penyusun gunakan mengacu pada format RPH yang ada di Malaysia. Di dalam RPH termuat identitas lembaga, nama subjek, kompetensi, objektif pembelajaran, tugas utama, metode, media dan refleksi.

2. Penyampaian materi di kelas

Praktik mengajar yang dilakukan adalah praktik mengajar secara tim atau *team teaching*, dengan guru pengampu mata pelajaran. Hal ini dilakukan karena siswa yang melakukan praktik dibagi menjadi tiga kelompok, karena keterbatasan tempat untuk efisiensi waktu. Namun praktikan diberi kesempatan untuk mengampu satu kelompok. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, praktikan harus mampu mengelola kelas dan menciptakan suasana kelas yang harmonis dan efektif. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa. Oleh karena itu, ada beberapa langkah yang harus dipertimbangkan:

a. Membuka Pelajaran

Cara membuka pelajaran merupakan langkah awal untuk memancing perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pelajaran dibuka dengan :

- 1) memeriksa kesiapan siswa mengikuti pelajaran seperti kerapian dan ketertiban,
- 2) salam,
- 3) doa,
- 4) memeriksa kehadiran siswa,
- 5) mengulas kembali materi sebelumnya secara singkat, dan
- 6) memberikan motivasi.

b. Menyajikan Materi

Penyajian materi dilakukan dengan metode demonstrasi. Setelah praktikan menjelaskan tentang langkah-langkah kerja, praktikan memberikan beberapa contoh dan kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Setelah mereka selesai mengerjakan tugas yang diberikan, praktikan membimbing siswa untuk bersama-sama mengoreksi apakah praktik yang telah dilakukan siswa sudah sesuai dengan prosedur atau belum.

c. Metode Pembelajaran

Dalam rangka menciptakan suasana yang efektif penyampaian materi, guru harus memilih metode yang tepat. Metode yang diterapkan dalam pengajaran kerja praktik ini adalah metode

project work. Jadi siswa melaksanakan praktik sesuai dengan langkah kerja yang telah ditetapkan.

d. Penggunaan Bahasa di Kelas

Pada saat menyampaikan materi di kelas, praktikan menggunakan bahasa Melayu atau Indonesia untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Sesekali, praktikan juga menggunakan Bahasa Inggris untuk menyampaikan objektif pembelajaran atau instruksi kepada siswa.

e. Teknik Bertanya

Praktikan sangat mengintensifkan kegiatan tanya jawab di dalam kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti, lalu guru menjawab dan sesekali memberikan kesempatan kepada siswa lain yang dapat menjawab. Selain itu, setiap beberapa waktu, guru mengajukan pertanyaan secara acak kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

f. Cara Memotivasi Siswa

Praktikan memotivasi siswa dengan memberikan pujian setiap kali siswa mengalami kemajuan seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Untuk memotivasi siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar topik yang dibahas secara acak.

g. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan :

- 1) Mengulas kembali materi yang dipelajari
- 2) Membuat kesimpulan
- 3) Memberi gambaran materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
- 4) Doa dan salam

Dalam kesempatan ini, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar *Finishing Work II*. Table berikut adalah jadwal praktik mengajar di Kolej Vokasional Batu Pahat, Johor.

Tabel 3. Jadwal Praktik Mengajar

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Su								WTP 401 2 Pra WTP		
Mo					WTP 404 2 Pra WTP			WTP 402 2 Pra WTP		
Tu		WTP 401 2 Pra WTP								
We				WTP 404 2 Pra WTP						
Th		WTP 402 2 Pra WTP								

Sedangkan jadwal mengajar praktikan seperti pada tabel di bawah ini.

Table 4. Jadwal Pelaksanaan Mengajar

No	Hari, Tanggal	Waktu	Keterangan
1	Rabu, 12/8/2015	11.00 – 13.00	Tim Teaching
2	Kamis, 13/8/2015	08.00 – 10.00	Tim Teaching

3	Minggu, 16/8/2015	14.00 – 17.00	Mandiri
4	Senin, 17/8/2015	11.00 – 17.00	Mandiri
5	Selasa, 18/8/2015	08.00 – 10.00	Mandiri
6	Rabu, 19/8/2015	11.00 – 13.00	Mandiri
7	Minggu, 23/8/2015	11.00 – 13.00	Mandiri
8	Senin, 24/8/2015	14.00 – 17.00	Tim Teaching
9	Selasa, 25/8/2015	08.00 – 10.00	Mandiri
10	Kamis, 27/8/2015	08.00 – 10.00	Mandiri
11	Minggu, 30/8/2015	14.00 – 17.00	Mandiri
12	Selasa, 1/9/2015	08.00 – 10.00	Mandiri

E. Permasalahan dan Pemecahannya

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di Kolej Vokasional Batu Pahat, terdapat beberapa permasalahan yang penyusun hadapi. Namun, dengan usaha dan bantuan berbagai pihak, penyusun dapat menyelesaikannya dengan baik. Berikut adalah rincian kegiatan pembelajaran yang penyusun laksanakan beserta permasalahan dan penyelesaiannya:

1. Praktek mengajar 1

- a. Tanggal : 12 Agustus 2015 (10.00 – 13.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Membuat pasangan keramik pada lantai dengan cara yang biasa digunakan di Indonesia
- d. Permasalahan yang muncul:
 - 1) Manajemen pengajaran siswa 2 Pra WTP ragu-ragu untuk mencoba mempraktekkan setelah adanya demonstrasi.
- e. Solusi:
 - 1) Memberikan dorongan kepada siswa agar siswa berani mencoba.

- 2) Praktikan berdiskusi dan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan berbagai kondisi yang ada di keadaan sebenarnya.

2. Praktek mengajar 2

- a. Tanggal : 13 Agustus 2015 (08.00 – 10.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Pemberian perekat (nat) pada pasangan keramik serta pengertian tentang concret (beton)
- d. Permasalahan yang muncul:
 - 1) Managemen waktu. Demonstrasi selesai tapi masih banyak waktu tersisa.
- e. Solusi:
 - 1) Praktikan mendampingi siswa yang sedang melakukan praktek sampai selesai.

3. Praktek mengajar 3

- a. Tanggal : 16 Agustus 2015 (14.00 – 17.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Membuat plasteran pada dinding
- d. Permasalahan yang muncul:
 - 1) Semen yang digunakan untuk membuat plasteran dinding habis.
- e. Solusi:
 - 1) Menggunakan jenis perekat selain semen, yaitu *belcamp*.

4. Praktek mengajar 4

- a. Tanggal : 17 Agustus 2015 (10.30 – 12.30)

- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Memasang tombol pintu pada ruang kelas.
- d. Permasalahan yang muncul:
 - 1) Keterbatasan pintu ruang sebagai tempat melakukan praktek.
- e. Solusi:
 - 1) Dengan terbatasnya pintu yang ada, sebagian siswa bergantian dalam melakukan praktek.

5. Praktek mengajar 5

- a. Tanggal : 17 Agustus 2015 (14.00 – 17.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Membuat plasteran pada dinding lanjutan
- d. Permasalahan yang muncul:
 - 1) Manajemen pengajaran siswa 2 Pra WTP ragu-ragu untuk mencoba mempraktekkan setelah adanya demonstrasi.
- e. Solusi:
 - 1) Memberikan dorongan kepada siswa agar siswa berani mencoba.

6. Praktek mengajar 6

- a. Tanggal : 18 Agustus 2015 (08.00 – 10.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Teori tentang pengenalan nama alat dan bahan praktek kerja batu serta pemutaran video tentang kegagalan konstruksi pada bangunan
- d. Permasalahan yang muncul:

- 1) Kurang focus dan aktifnya siswa terhadap materi serta masih malu-malu dalam bertanya mengenai hal yang belum dimengerti

e. Solusi:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang aktif sehingga siswa dapat lebih fokus dan menyerap isi dari materi.
- 2) Melakukan sharing di tengah pelajaran supaya siswa tidak jenuh saat menerima materi.

7. Praktek mengajar 7

- a. Tanggal : 19 Agustus 2015 (10.00 – 13.30)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Praktek plesteran lanjutan serta finishing dengan acian
- d. Permasalahan yang muncul:
 - 1) Cuaca yang panas di siang hari membuat siswa cepat lelah saat melakukan praktek karena kondisi di lapangan luar bengkel
- e. Solusi:
 - 1) Tidak terlalu menekan siswa untuk cepat selesai dikarenakan kondisi saat itu tidak memungkinkan untuk bekerja maksimal

8. Praktek mengajar 8

- a. Tanggal : 23 Agustus 2015 (08.00 – 10.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Praktek pemasangan batu bata pada dataran samping bengkel batu

d. Permasalahan yang muncul:

- 1) Keterbatasan permukaan yang dijadikan area praktek
- 2) Kurang kondusifnya siswa dan harus dipantau terus

e. Solusi:

- 1) Seharusnya area yang akan digunakan untuk praktek, dipersiapkan sebelumnya sehingga tidak terjadi kekurangan lahan sebaliknya sumber daya yang bekerja melebihi

9. Praktek mengajar 9

- a. Tanggal : 24 Agustus 2015 (14.00 – 17.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Praktek plasteran lanjutan dan plasteran pada tempat duduk dengan menggunakan metode shanghai

d. Permasalahan yang muncul:

- 1) Guru harus menerangkan 2 kali dikarenakan praktek yang dilakukan terbagi dalam 2 hal
- 2) Adonan spasi yang digunakan dalam praktek plasteran metode shanghai terlalu keras sehingga harus diencerkan

e. Solusi:

- 1) Menjelaskan terlebih dahulu teknik yang akan dipakai dalam praktek tersebut sehingga guru harus melakukan demonstrasi di awal supaya siswa tidak bingung apa yang akan dilakukan.

10. Praktek mengajar 10

- a. Tanggal : 25 Agustus 2015 (08.00 – 10.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Praktek lanjutan plasteran pada dataran samping bengkel batu
- d. Permasalahan yang muncul:
 -
- e. Solusi:
 -

11. Praktek mengajar 11

- a. Tanggal : 27 Agustus 2015 (08.00 – 10.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Praktek pengecatan pada dinding bengkel kayu
- d. Permasalahan yang muncul:
 - 1) Tidak sebandingnya jumlah siswa dengan dinding yang akan dicat sehingga banyak siswa yang hanya duduk-duduk tidak melakukan praktek
- e. Solusi:
 - 1) Dengan memberikan pekerjaan kepada siswa yang tidak mengecat untuk membersihkan sebagian bengkel kayu

12. Praktek mengajar 12

- a. Tanggal : 30 Agustus 2015 (14.00 – 17.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Praktek ikatan batu kali pada dataran samping

bengkel batu

d. Permasalahan yang muncul:

- 1) Banyak siswa yang mengeluh kelelahan mengingat jam praktek dilaksanakan di jam akhir sehingga kerja siswa kurang maksimal

e. Solusi:

- 1) Dengan tidak menekan siswa untuk menyelesaikan pekerjaan pada hari itu sehingga kelelahan pada siswa tidak bertambah dan praktek tetap berjalan lancar.

13. Praktek mengajar 13

- a. Tanggal : 01 September 2015 (08.00 – 10.00)
- b. Kelas : 2 Pra WTP
- c. Materi : Praktek lanjutan pemasangan ikatan batu kali pada

dataran samping bengkel batu

d. Permasalahan yang muncul:

-

e. Solusi:

-

Dari penjelasan pelaksanaan praktik mengajar beserta permasalahan yang muncul di atas, secara keseluruhan, kendala yang praktikan alami selama melaksanakan praktik mengajar di PPL Internasional adalah sebagai berikut:

1. Kendala Bahasa

Sebagaimana diketahui bahwa lokasi pelaksanaan PPL yang berada di luar negeri membuat kendala penggunaan bahasa pasti terjadi. Banyak istilah-istilah dalam menyampaikan materi kurang dipahami siswa sehingga memerlukan pengulangan-pengulangan dalam menyampaikan materi.

Cara mengatasi : Menggunakan bahasa yang sederhana, sesekali menggunakan bahasa isyarat atau istilah dalam Bahasa Inggris dan mengulang penjelasan yang diperlukan.

2. Metode Pembelajaran yang Tepat

Waktu sebulan merupakan waktu yang singkat untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode yang tepat. Dalam waktu tersebut, penyusun belum dapat mengeksplor metode yang lebih luas dikarenakan waktu yang kurang. Metode pembelajaran yang tepat merupakan kunci supaya siswa dapat tertarik dan tetap fokus mengikuti pembelajaran untuk dapat memahami materi yang dipelajari dengan mudah.

Cara mengatasi : memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi dan presentasi.

3. Memotivasi Kepercayaan Diri Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagian besar siswa kurang memiliki kepercayaan diri akan kemampuan mereka. Mereka selalu bergantung kepada teman mereka, atau tulisan pada *handout* yang diberikan guru. Jika diberikan kuis, mereka selalu melihat pekerjaan milik teman mereka. Jika melaksanakan praktik, mereka hanya sekedar menduplikasi pekerjaan teman tanpa mengonfirmasi prinsip kerja dari benda yang dipraktikkan.

Cara mengatasi : Menjalin komunikasi personal dalam mempelajari materi maupun melaksanakan praktik. Siswa diajak berbicara dua arah untuk mengonfirmasi pemahaman materi atau praktik yang mereka kerjakan. Selain itu, kuis diupayakan untuk dikerjakan secara individu dan menegur siswa yang bekerjasama.

4. Referensi

Karena Kolej Voksional Batu Pahat ini merupakan hasil penaiktarafan dari sebuah sekolah menengah vokasional, kolej ini masih tergolong baru. Beberapa bagian dalam pembelajaran yang digunakan pun baru, baik subjek, materi dan lain lain. Hal ini menyebabkan ketersediaan referensi untuk sumber bahan ajar kurang.

Cara mengatasi : mencari sumber referensi tambahan di internet dan dokumen kuliah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional memberikan pengalaman bagi mahasiswa bukan hanya dari segi pengalaman mengajar dan berperan sebagai salah satu bagian dari sebuah lembaga pendidikan namun juga menjadi duta di negara lain. Program ini memberikan pelajaran bagi penyusun sebagai praktikan untuk dapat mandiri dan kreatif memecahkan berbagai permasalahan dalam hal mengajar khususnya di negara lain.

Banyak hal yang dapat diambil dari program ini, terutama hal-hal positif untuk dijadikan sumber referensi bagi sistem pendidikan di dalam negeri. Hal-hal positif tersebut yang paling penyusun garis bawahi yaitu penanaman nilai keagamaan dan kesopanan terhadap guru. Pelajar kolej memang tergolong pelajar yang kurang dalam hal akademik, namun dengan pengoptimalan peningkatan *softskill* menjadikan mereka memiliki nilai lebih. Dalam pelaksanaan praktik ini, praktikan juga dapat belajar untuk toleransi serta adaptasi terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di negara lokasi PPL. Berdasarkan kegiatan praktek mengajar Internasional di Kolej Vokasional Batu Pahat, praktikan dapat menyimpulkan:

1. PPL Internasional dapat memberikan pembelajaran yang tidak akan praktikan dapatkan di bangku perkuliahan. Praktikan bukan lagi berperan

sebagai pelajar namun menjadi seorang guru yang merupakan panutan bagi murid-muridnya.

2. PPL Internasional memberikan pengalaman untuk dapat memecahkan masalah secara mandiri dalam kegiatan belajar mengajar. Pengalaman menghadapi masalah sangat membantu dalam rangka perbaikan diri.
3. PPL Internasional ini dapat memberikan gambaran perbandingan antara sistem pembelajaran di luar negeri khususnya Malaysia dengan yang ada di dalam negeri, untuk dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik.
4. Pelaksanaan PPL Internasional di Kolej Vokasional Batu Pahat dapat berjalan dengan lancar dengan kerjasama keluarga besar Kolej Vokasional Batu Pahat sehingga sangat direkomendasikan sebagai lokasi PPL Internasional selanjutnya.
5. PPL Internasional dapat menjadi media bagi praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.
6. PPL Internasional dapat memberikan bekal bagi praktikan untuk siap menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang.

B. Saran

Untuk keberlanjutan program PPL Internasional di tahun yang akan datang, penyusun memberikan saran sebagai berikut:

1. Persiapan yang dilakukan sudah sangat baik, namun alangkah lebih baik jika memang program yang sudah disepakati sejak awal, proses rekrutmen

juga disosialisasikan sejak awal pula. Dengan demikian, persiapan yang dilakukan calon peserta maupun peserta yang lolos juga lebih matang.

2. Jadwal pelaksanaan kegiatan akan lebih baik jika sudah disepakati dari awal. Sehingga jadwal yang ada pada buku panduan merupakan jadwal yang sudah disepakati.
3. Alangkah baiknya jika penempatan mahasiswa peserta PPL Internasional sudah disepakati sebelum pemberangkatan, sehingga persiapan yang dilakukan mahasiswa juga akan lebih matang.
4. Waktu satu bulan mungkin memang lebih mudah dalam hal perizinan dan pembiayaan. Namun, hendaknya dapat dipertimbangkan untuk menambah waktu pelaksanaan sehingga pengalaman yang diperoleh serta praktik yang dilaksanakan lebih maksimal.
5. Menjaga komunikasi antara praktikan, pihak sekolah, dan pihak Fakultas Pendidikan di UTHM agar kerjasama yang sudah terjalin dapat tetap terjaga dengan baik.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

MINISTRY OF EDUCATION, MALAYSIA
VOCATIONAL COLLEGE STANDARD CURRICULUM
COURSE INFORMATION

COURSE NAME	:	FINISHING WORK II	
CODE NAME	:	WTP 402	
LEVEL	:	2 SEMESTER 4	
CREDIT UNIT	:	3.0	
CONTACT HOUR	:	FACE TO FACE	: 5.0 HOURS/WEEK
		NON FACE TO FACE	:
COURSE TYPE	:	VOCATIONAL	
PREREQUISITE	:	-	
CORE REQUISITE	:	-	

COURSE OUTCOMES:

At the end of the module, students should be able to:-

1. set out and lay mosaic on the wall whereby pre-cast terrazzo and cast-in-situ terrazzo are set out on the surfaces.
2. carry-out polishing and grinding work on terrazzo.
3. set out and lay square marble, broken marble, and parquet / floor board on the surfaces to be finished.
4. carry-out grinding and polishing works on the marble floor and parquet / floor board floor.

5. set out and lay polyvinyl chloride tiles on a floor surfaces.

COURSE DESCRIPTION

This module is designed as an exposure to students who plan to develop their competency and skills relating to methods of finishing works on various wall and floor surfaces. It is a module that integrates traditional method and contemporary concept of doing finishing works. Workplace safety and adhering to rules and regulation is being practiced simultaneously.

CONTENT AND LEARNING STANDARDS

PROGRAMME : CONSTRUCTION TECHNOLOGY

COURSE NAME : FINISHING WORKS II

CODE NAME : WTP 402

CONTENT STANDARD	LEARNING STANDARD	PERFORMANCE CRITERIA
1. LAY MOSAIC ON WALL	1.1 Identify the location with suitability of work site	1.1.1 determine site location suitable for laying mosaic according work order.
	1.2 Prepare proper tools and equipment	1.2.1 List out tools and equipment according work requirement.
		1.2.2 Describe the usage of tools and equipment according to their function and provided manual.
		1.2.3 Select the right tools and equipment in accordance with work requirement.
	1.3 Prepare adequate materials needed	1.3.1 List out materials according to work specification.
		1.3.2 Describe the usage of materials according to their function.
		1.3.3 Select materials needed in accordance with manufacturer's instruction and the "Product Manual.
	1.4 Prepare scaffolding for high working area	1.4.1 Specify the right scaffolding according to job specification and requirement.
		1.4.2 Select the scaffolding component according to provided manual.

		1.4.3 Assemble all components according to specification to the manual. 1.4.4 Erect scaffolding by according to manufacturer's instruction and work specification.
	1.5 Prepare surface for laying mosaic	1.5.1 Make up surfaces for laying mosaic according to work specification
	1.6 Perform setting out and mosaic pattern	1.6.1 Arrange mosaic into required pattern accurately according to predetermined requirement.
	1.7 Prepare required adhesive	1.7.1 State the adhesive mix ratio according manufacturer's specification. 1.7.2 Mix required adhesive according to manufacturer's instruction and the product manual.
	1.8 Fix mosaic on wall.	1.8.1 Describe the steps of adhering mosaics on wall according to standard operational procedure. 1.8.2 Adhere mosaic on wall according to proper procedures and specification in the blue print.
	1.9 Fix mosaic on curved surfaces	1.9.1 Adhere mosaic to curved surfaces according to proper procedures and specification in blue print. 1.9.2 Describe the steps of adhering the mosaic on curved surfaces according to standard operational procedure.

	1.10	Fix mosaic on circular column	1.10.1	Describe the steps of adhering the mosaic on circular column according to standard operational procedure
			1.10.2	Adhere mosaic to circular column according to proper procedures and specification in the blue print.
	1.11	Fix mosaic for skirting and plinth	1.11.1	Describe the steps of adhering mosaic for skirting and plinth according to standard operational procedure.
			1.11.2	Adhere mosaic for skirting and plinth according to proper procedures and specification in the blue print.
	1.12	Implement finishing on mosaic surfaces	1.12.1	Prepare finishing work and materials according to work requirement.
			1.12.2	Apply finishing on mosaic surfaces according to related procedure and requirement.

Lampiran 2. Rencana Pembelajaran (RPP)

Rencana Pembelajaran CBTA

Jabatan	KEJURUTERAAN AWAM		
Tajuk	Kursus :	TEKNOLOGI PEMBINAAN	
	Modul :	PLASTERING 11	
	Kompetensi :	M401 – K1	
Tarikh	14hb. JUN 2015		
Hari	Ahad		
Masa	8.00 – 5 Petang - Kelas 2WTP		
Nama Pengajar	En. Jahuri Bin Ahmad		
Standard Pembelajaran	1 PREPARE OVERHEAD SURFACES FOR PLASTERING		
Masa	Kriteria Pencapaian (Copy & Paste dari DKS)	Tugas utama / Proses	Bahan sumber pembelajaran
2.00 – 5.00 pgt	1.1 Identify the site location 1.2 Identify the overhead surfaces 1.3 Erect safe scaffolding for high working area	1.1.1 Determine the location of work according to work order and related plan. 1.2.1 Determine the types of surfaces according to work specification. 1.3.1 Specify the right scaffolding according to work requirement. 1.3.2 Select the scaffolding components according to manufacturer's manual. 1.3.2 Assemble all components according to manufacturer's manual. 1.4.1 Ensure overhead surfaces is free from honeycomb and ready for plastering using appropriate tools, equipment and materials according to the work standard.	Kertas Penerangan dan Gambarajah, Video
REFLEKSI			



MATRIKS PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

Nama : Muhammad Mukhtar Bukhori

NIM : 12505244039

Prodi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

Lokasi : Kolej Vokasional Batu Pahat, Johor

No	Nama Kegiatan	R/ P	Agustus																															September				Keterangan
			8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4								
1	<i>Flying from Yogyakarta to KLIA</i>	R																														Yogyakarta						
		P																																				
2	<i>Opening ceremony, meeting of mobility program, orientation of FPTV and UTHM</i>	R																														UTHM						
		P																																				
3	<i>School observation</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
4	<i>Teaching oritentation</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
5	<i>Teaching practicum (visiting)</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
6	<i>Teaching practicum</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
7	<i>Vocational Colleges activities</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
8	<i>Rest</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
9	<i>BIGV (Future Teacher Program)</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
10	<i>Closing ceremony at school</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
11	<i>Presentasi dan upacara penutupan di UTHM</i>	R																														UTHM						
		P																																				
12	<i>Educational and cultural visit</i>	R																														Kolej Vokasional						
		P																																				
13	<i>Fly to Yogyakarta, Indonesia</i>	R																														Johor Bahru						
		P																																				

R : Rencana

P : Pelaksanaaan

KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT
2015

MUHAMMAD MUKHTAR BUKHORI

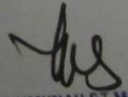
KOLEJ VOKASIONAL BATU PAHAT

Sem 2/4/6/2015

AWAM JOMOK-SELATAN-KHARIS RANGU	0 7:40 - 8:30 8:30 - 9:20	1 8:30 - 9:20 9:20 - 10:10	2 9:30 - 10:20 10:20 - 11:10	3 10:30 - 11:20 11:20 - 12:10	4 11:30 - 12:20 12:20 - 1:10	5 12:30 - 1:20 1:20 - 2:10	6 1:30 - 2:20 2:20 - 3:10	7 2:30 - 3:20 3:20 - 4:10	8 3:30 - 4:20 4:20 - 5:10	9 4:30 - 5:20 5:20 - 6:10
Su									WTP 401 2Pra WTP	
Mo					WTP 404 2Pra WTP				WTP 402 2Pra WTP	
Tu		WTP 401 2Pra WTP								
We				10:00 - 1:00	WTP 404 2Pra WTP					
Th		WTP 402 2Pra WTP								

Jadual waktu bekerja: 10/8/2015

Singkatan	Nama
WTP 401	WTP 401 : PLASTERING WORKS II
WTP 402	WTP 402 : FINISHING WORKS II
WTP 404	WTP 404 : BUILDING MAINTENANCE


HJH MAIMUNAH BT MOHD SIDIN
Pengarah
Kolej Vokasional Batu Pahat
Batu Pahat, Johor

Lampiran 5. Foto Pembelajaran

FOTO PEMBELAJARAN



Persiapan sebelum praktek



Kegiatan Amali (Praktik) plasteran



Kegiatan Amali (Praktik) pasang keramik



Refleksi praktik oleh guru



Kegiatan pembuatan mortar adukan



Kegiatan mengerjakan tugas

Lampiran 6. Foto Kegiatan

FOTO KEGIATAN



Penyerahan Mahasiswa ke Kolej



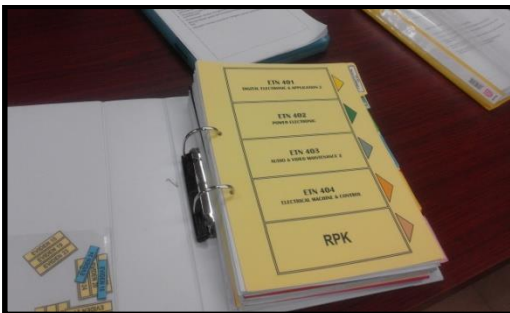
Observasi Kegiatan di Bengkel



Jamuan Hari Raya di Asrama



Hari Kecemerlangan Pelajar



Manajemen *File* Siswa



Kunjungan Siswa dari Pontian



Perhimpunan



Lawatan ke IKTBN Sepang



Upacara Penyambutan Bulan Kemerdekaan



Penyambutan Hari Kemerdekaan



Supervisi Pensyarah dari UTHM



Majelis Pelepasan Mahasiswa PPL



Presentasi Akhir di UTHM

DOKUMENTASI FISIK



Bangunan Depan KVBP



Bangunan Ruang Kelas Teori



Kantor Pejabat



Dewan Sekolah (Aula)



Kantin



Padang (Lapangan)



Ruang Makmal Kayu Teknologi Pembinaan



Perpustakaan



Kantor Jabatan Teknologi Pembinaan



Suasana Lingkungan

CATATAN KEGIATAN HARIAN

No	Hari, tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi / Kegiatan	Masalah	Solusi
1	Sabtu, 8 Agustus 2015 (08.00-22.00)	-	-	Keberangkatan ke Malaysia	-	-
2	Minggu, 9 Agustus 2015 (08.00-17.00)	-	-	Lawatan ke UTHM dan penerjunan ke KV	-	-
3	Senin, 10 Agustus 2015 (08.00- 17.00)	-	-	Pembagian Jurusan di KV, perkenalan dan observasi	-	-
4	Selasa, 11 Agustus 2015 (08.00-10.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Praktik pemberian perekat pada keramik	-	-
5	Rabu, 12 Agustus 2015 (10.00-13.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Membuat pasangan keramik pada lantai	Siswa masih ragu-ragu melakukan praktik setelah adanya demonstrasi	Praktikan berdiskusi dan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan berbagai kondisi yang ada di keadaan sebenarnya.
6	Kamis, 13 Agustus 2015 (08.00-10.00)	-	-	Mengikuti kegiatan Hari Kecemerlangan Pelajar di Dewan Sri Banang	-	-
7	Minggu, 16 Agustus 2015 (14.00-17.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Membuat plasteran pada dinding	Semen yang digunakan untuk membuat plasteran dinding habis.	Menggunakan jenis perekat selain semen, yaitu <i>belcamp</i> .
8	Senin, 17 Agustus 2015 (14.00-17.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Membuat plasteran pada dinding lanjutan	Managemen pengajaran siswa 2 Pra WTP ragu-ragu untuk mencoba mempraktekkan setelah adanya demonstrasi.	Memberikan dorongan kepada siswa agar siswa berani mencoba.

9	Selasa, 18 Agustus 2015 (08.00-10.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Teori tentang pengenalan nama alat dan bahan praktek kerja batu serta pemutaran video tentang kegagalan konstruksi pada bangunan	Kurang focus dan aktifnya siswa terhadap materi serta masih malu-malu dalam bertanya mengenai hal yang belum dimengerti	1) Menggunakan metode mengajar yang aktif sehingga siswa dapat lebih fokus dan menyerap isi dari materi. 2) Melakukan sharing di tengah pelajaran supaya siswa tidak jenuh saat menerima materi
10	Rabu, 19 Agustus 2015 (10.00-13.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Praktik plasteran lanjutan dan <i>finishing</i> acian	Cuaca yang panas di siang hari membuat siswa cepat lelah saat melakukan praktek karena kondisi di lapangan luar bengkel	Tidak terlalu menekan siswa untuk cepat selesai dikarenakan kondisi saat itu tidak memungkinkan untuk bekerja maksimal
11	Kamis, 20 Agustus 2015 (08.00-17.00)	-	-	Jaga bengkel dan memantau pekerjaan kayu siswa tahun 1 (SPM)	-	-
12	Minggu, 23 Agustus 2015 (14.00-17.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Praktik pemasangan batu bata pada dataran samping bengkel batu	Keterbatasan permukaan yang dijadikan area praktik	Seharusnya area yang akan digunakan untuk praktek, dipersiapkan sebelumnya sehingga tidak terjadi kekurangan lahan sebaliknya sumber daya yang bekerja melebihi
13	Senin, 24 Agustus 2015 (14.00 – 17.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Praktek plasteran lanjutan dan plasteran pada tempat duduk dengan menggunakan metode shanghai	1. Guru harus menerangkan 2 kali dikarenakan praktek yang dilakukan terbagi dalam 2 hal 2. Adonan spasi yang digunakan dalam praktek plasteran metode shanghai	Menjelaskan terlebih dahulu teknik yang akan dipakai dalam praktek tersebut sehingga guru harus melakukan demonstrasi di awal supaya siswa tidak bingung apa yang akan

					terlalu keras sehingga harus diencerkan	dilakukan
14	Selasa, 25 Agustus 2015 (08.00-10.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Praktek lanjutan plasteran pada dataran samping bengkel batu	-	-
15	Rabu, 26 Agustus 2015	-	-	Lawatan ke IKTBN Sepang	-	-
16	Kamis, 27 Agustus 2015 (08.00-10.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Praktik pengecatan pada dinding bengkel kayu	Tidak sebandingnya jumlah siswa dengan dinding yang akan dicat sehingga banyak siswa yang hanya duduk-duduk tidak melakukan praktek	Dengan memberikan pekerjaan kepada siswa yang tidak mengecat untuk membersihkan sebagian bengkel kayu
17	Minggu, 30 September 2015 (14.00-17.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Praktik ikatan batu kali pada dataran samping bengkel batu	Banyak siswa yang mengeluh kelelahan mengingat jam praktek dilaksanakan di jam akhir sehingga kerja siswa kurang maksimal	Dengan tidak menekan siswa untuk menyelesaikan pekerjaan pada hari itu sehingga kelelahan pada siswa tidak bertambah dan praktek tetap berjalan lancar
18	Selasa, 1 September 2015 (08.00-10.00)	2 Pra WTP	WTP 402	Praktek lanjutan pemasangan ikatan batu kali pada dataran samping bengkel batu	-	-
19	Kamis, 3 September 2015 (08.00-14.00)	-	-	Presentasi laporan kegiatan PPL kepada pensyarah-pensyarah serta pengarah-pengarah yang diselenggarakan di UTHM	-	-
20	Jumat, 4 September 2015 (08.00-14.00)	-	-	Kepulangan ke Indonesia	-	-

